

ABSTRAK

PERANCANGAN KAMPANYE INFORMASI TENTANG KEBERADAAN TENUN PANDAI SIKEK

Oleh

Richard Ilyus

NRP 1364057

Seni kerajinan tenun songket Pandai Sikek merupakan produk budaya dari aktivitas kolektif masyarakat dan warisan budaya Pandai Sikek. Kehadirannya kain tenun songket berawal untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia dan perlengkapan upacara-upacara adat juga untuk upacara perkawinan Minangkabau, maka maknanya simbolik pada seni kerajinan tenun ini selalu berkembang sesuai dengan arus perkembangan zaman. Seni kerajinan tenun songket Pandai Sikek sebagai salah satu bentuk kesenian tradisional, seperti untuk upacara perkawinan. Corak ragam hias kain tenun songket Minangkabau yang diilhami dari konsep “alam takambang jadi guru”. Nilai-nilai keindahan kain tenun songket secara visual bisa dilihat dari bentuk-bentuk ragam hias yang ditampilkan, juga dari fungsi, gaya, dan struktur kain tenun songket. Seni kerajinan kain tenun songket yang mampu bertahan dan bersaing dengan produk tekstil buatan pabrik, tidak lepas dari faktor sosial-kultural, sehingga keberadaan kain tenun ini tetap bertahan di tengah-tengah masyarakat pendukungnya.

Kata kunci: kain tenun songket, adat, upacara perkawinan.

ABSTRACT

DESIGN OF INFORMATION CAMPAIGN ABOUT THE EXISTENCE OF WEAVING PANDAI SIKEK

Submitted by

Richard Ilyus

1364057

The art of songket woven handicraft Pandai Sikek is a cultural product of collective creation and traditional heritage Pandai Sikek. Songket first created to meet human needs for traditional ceremonies such as wedding ceremony of Minangkabau. The symbolic meanings in the art of songket are constantly evolving in accordance with the change of time. The art of songket weave Pandai Sikek is one of the traditional handicrafts, which is used for wedding ceremony. Various decorative patterns of Minangkabau songket are inspired from the concept of "alam takambang jadi guru" (learning from nature). The beauty of songket can be seen visually from the decorative patterns as well as the functions, styles, and structures. Songket handicrafts are able to survive and compete with factory-made textile products. The succes can not ignore the social-cultural factors that the existence of this woven fabric remained in the middle of the supporting community.

Key words: songket, woven handicraft, traditional wedding ceremony.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA DAN LAPORAN.....	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
 BAB I : PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup.....	2
1.3 Tujuan Perancangan.....	3
1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	3
1.5 Skema Perancangan.....	4
 BAB II : LANDASAN TEORI.....	 5
2.1 Tenun.....	5
2.2 Komunikasi.....	6
2.2.1 Teori Komunikasi.....	6
2.2.2 Fungsi Komunikasi.....	6
2.2.3 Strategi Komunikasi.....	7
2.3 Teori Kampanye.....	8
2.3.1 Definisi Kampanye.....	8
2.3.2 Manfaat Kampanye.....	10

2.4 Teori Dokumentasi.....	10
2.4.1 Kegiatan atau Tugas Dokumentasi.....	11
2.4.2 Bahan Dokumentasi.....	11
2.5 Teori Fotografi.....	12
2.5.1 Fotografi Still Life.....	12
2.6 Videografi.....	13
2.7 AISAS.....	13
 BAB III : DATA DAN ANALISIS MASALAH.....	15
3.1 Data dan Fakta.....	15
3.1.1 Pemerintah Kabupaten.....	15
3.1.1.1 Nagari Pandai Sikek.....	15
3.1.1.2 Kabupaten Tanah Datar.....	16
3.1.2 Institusi Terkait.....	19
3.1.2.1 Sponsor untuk Kampanye Informasi.....	19
3.1.3 Tenun Pandai Sikek.....	20
3.1.3.1 Sejarah Tenun Pandai Sikek.....	20
3.1.3.2 Bahan Baku.....	22
3.1.3.3 Alat untuk Menenun.....	23
3.1.3.4 Jenis dan Motif.....	25
3.2 Hasil Wawancara dan Observasi.....	28
3.2.1 Rumah Tenun Pusako Pandai Sikek.....	28
3.3 Analisa SWOT Tenun Pandai Sikek Berdasarkan Data dan Fakta.....	30
3.3.1 Analisa SWOT Permasalahan.....	30
3.3.2 Analisa SWOT Program Kampanye Informasi.....	31
3.3.3 Analisis STP.....	32

BAB IV : PEMECAHAN MASALAH.....	34
4.1 Konsep Komunikasi.....	34
4.1.1 Metode Komunikasi AISAS.....	34
4.2 Konsep Kreatif.....	35
4.2.1 Konsep Verbal.....	35
4.2.2 Konsep Visual.....	36
4.2.3 Desain Perancangan Media.....	36
4.2.4 Layout.....	36
4.2.5 Tipografi.....	37
4.2.6 Warna.....	38
4.3 Konsep Media.....	38
4.3.1 Youtube.....	38
4.3.2 Instagram dan Facebook.....	39
4.3.3 Billboard.....	39
4.3.4 Light Box.....	39
4.3.5 Poster.....	40
4.3.6 Gimmick.....	40
4.4 Timeline Media.....	41
4.5 Perhitungan Biaya.....	42
4.6 Hasil Karya.....	43
4.6.1 Logo Pusako Tenun Pandai Sikek.....	43
4.6.2 Poster.....	44
4.6.3 Billboard.....	45
4.6.4 Facebook.....	46
4.6.5 Instagram.....	47
4.6.6 Gimmick.....	48
4.6.7 Light Box.....	49
 BAB V : PENUTUP.....	 51
5.1 Kesimpulan.....	51
5.2 Saran.....	52

DAFTAR PUSTAKA.....	53
DATA PENULIS.....	55
UCAPAN TERIMA KASIH.....	56



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Peta Lokasi Pandai Sikek.....	15
Gambar 3.2 Pecahan Uang Rp.5000.00 edisi Tahun 1999.....	16
Gambar 3.3 Peta Lokasi Kabupaten Tanah Datar.....	17
Gambar 3.4 Logo Kabupaten Tanah Datar.....	18
Gambar 3.5 Logo Semen Padang.....	19
Gambar 3.6 Wawancara Bersama Aswardi, Datuk Mangkuto Kayo.....	22
Gambar 3.7 Alat Tenun Pandai Sikek.....	24
Gambar 3.8 Motif Tenun Pandai Sikek.....	28
Gambar 4.1 Font Pada Logo.....	37
Gambar 4.2 Font Pada Head Text dan Body Text.....	37
Gambar 4.3 Warna Merah dan Emas.....	38
Gambar 4.4 Logo Kampanye.....	43
Gambar 4.5 Desain Poster.....	44
Gambar 4.6 Desain Billboard.....	46
Gambar 4.7 Desain Facebook.....	47
Gambar 4.8 Desain Instagram.....	47
Gambar 4.9 Desain Kaos.....	48
Gambar 4.10 Desain Light Box.....	50

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Skema Perancangan.....	4
Tabel 4.1 Timeline Media.....	41
Tabel 4.2 Tabel Perhitungan Biaya.....	42

